

# ANALISIS NOVEL NEGERI DI UJUNG TANDUK KARYA TERE LIYE DENGAN PENDEKATAN ANTROPOLOGI SAstra

**Adellya Yuwanda Putri, Fri Silvia Simanjuntak, Fitriani Lubis, Emasta  
Evayanti Simanjuntak**  
Universitas Negeri Medan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
[adellyayuwandaputry@gmail.com](mailto:adellyayuwandaputry@gmail.com)

## *Abstrak*

*Tujuan dari penelitian ini adalah aspek sosial novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye. Fokus penelitian ini adalah (1) Unsur-unsur dalam novel Tere Liye "Negeri Di Ujung Tanduk"; (2) Aspek sosial novel Tere Liye "Negeri Di Ujung Tanduk", metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kualitatif. sumber data penelitian ini adalah novel Tere Liye Negeri Di Ujung Tanduk, diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2013. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui penggunaan perpustakaan, auditori dan teknik pencatatan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi, sedangkan teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik informal. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan (1) unsur-unsur intrinsik novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. (2) Aspek-aspek sosial novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye meliputi aspek cinta kasih, aspek kekerabatan, aspek moral dan pendidikan*

**Kata kunci:** *Penelitian, Novel, Pendekatan Antropologi*

## **1. PENDAHULUAN**

Karya sastra adalah karya yang menceritakan sebuah cerita melalui jalan cerita dengan menggunakan sudut pandang orang ketiga dan sudut pandang orang pertama serta melalui penggunaan berbagai metode sastra yang berkaitan dengan perkembangan zaman. Karya sastra ada dua yaitu fiksi dan non fiksi. Jenis karya sastra novel, prosa, puisi dan drama. Contoh karya sastra non-fiksi antara lain biografi, otobiografi, esai, dan tinjauan sastra. Menurut Suroto, kisah

romantis terbentuk berdasarkan perkembangan berbagai aspek kehidupan para aktor dalam cerita tersebut. Karya sastra digunakan untuk memuaskan kepuasan spiritual penulis dan pembacanya. Kepuasan ini dapat diekspresikan melalui penggunaan bahasa yang berarti kesenangan, kesedihan, kekecewaan atau ekspresi nilai estetika lainnya.

Novel dapat dianalisis dengan berbagai cara, salah satunya dengan metode antropologi sastra. Ratna (2011)

mengemukakan bahwa antropologi sastra merupakan analisis karya sastra yang mengandung unsur antropologis. Pertama sebagai perbandingan terhadap psikologi sastra dan sosiologi sastra. Kedua, antropologi sastra diperlukan dengan pertimbangan kekayaan kebudayaan seperti diwariskan oleh nenek moyang kepada generasi berikutnya.

Novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye ini novel yang bercerita tentang perjuangan memenangkan partai politik demi terciptanya pemimpin yang jujur. Cerita dalam novel ini sangat menarik dan sederhana serta menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Permasalahan yang dikaji dalam novel ini adalah bagaimanakah unsur instrinsik novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye, aspek-aspek sosial novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye.

Tujuan penelitian ini sesuai rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur instrinsik novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye, aspek-aspek sosial novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah teks novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye. Penelitian ini memfokuskan pada (a) unsur-unsur dalam novel Tere Liye “Negeri Di Ujung

Tanduk”; (b) Novel Tere Liye “Aspek Sosial Negeri Di Ujung Tanduk. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye yang diterbitkan pada tahun 2013 oleh PT Gramedia Pustaka Utama yang pertama kali dicetak dengan tebal 360 halaman. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknologi perpustakaan, menyimak dan mencatat. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik antropologi sastra, Bungin,(2011: 163). Teknik yang digunakan penulis untuk mengungkapkan hasil analisis adalah teknik informasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam novel Negeri Di Ujung Tanduk karya penulis baik Tere Liye, unsur-unsur intrinsik novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat.

### **a. Tema**

Tema novel "Negeri Di Ujung Tanduk" adalah perjuangan memenangkan partai politik demi terciptanya pemimpin yang jujur.

### **b. Tokoh dan Penokohan**

Ciri novel "Negeri Di Ujung Tanduk" menggambarkan tokoh-tokoh berikut ini. Thomas percaya diri, pintar dan disiplin, Mariam tidak mudah Putus asa, Oppa adalah kakek yang

perhatian, Kadek adalah teman yang baik, selalu mematuhi perintah, Maggie menuruti perintah, Maggie menuruti perintah, Lite Detective (Lite Detective) memiliki karakter yang membantu, Lee (Lee) adalah teman yang selalu menepati janjinya, Faisal berwatak pintar, JD seorang yang memiliki kepribadian yang jujur, Kris mempunyai watak cekatan, Rudi berwatak setia kawan, Guru Alim seorang guru yang mudah bergurau, Lita seorang anak yang pintar, dan Tuan Sinpei mempunyai watak yang jahat.

c. Alur

Novel ini menggunakan plot/alur ke depan.

d. Latar Tempat

Novel ini latar tempat di Hong Kong, Makau, Surabaya, Jakarta, Terminal Peti Kemas Kwai Tsing.

e. Latar Waktu

Latar waktu adalah pagi, siang dan sore.

f. Sudut Pandang

Sudut pandang yang digunakan sudut pandang orang pertama "Aku".

g. Amanat

Amanat yang dapat diambil dari novel Negeri Di Ujung Tanduk orang-orang yang mempunyai kuasa, mempunyai harta melimpah, yang cerdas dan yang mempunyai banyak jaringan akan

mudah melakukan rekayasa sosial, kita sebagai masyarakat hendaknya memilih seorang pemimpin berdasarkan hati nurani agar tercipta suatu kepemimpinan yang bersih yang bisa mensejahterakan rakyatnya.

Aspek-aspek sosial novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye meliputi aspek cinta kasih, aspek moral, aspek kekerabatan, dan aspek pendidikan.

a. Aspek Cinta Kasih

Aspek cinta kasih diceritakan antara Thomas dan Maryam. Thomas merupakan seorang lelaki sangat romantis dan bertanggung jawab. Thomas merupakan seorang yang hanya mementingkan pekerjaan, tetapi dibalik itu semua ternyata Thomas merupakan seorang yang romantis. Aktifitas Thomas setiap harinya diikuti oleh Maryam yang akhirnya mereka berdua saling memahami watak dan perilaku masing-masing yang kemudian mereka saling mencintai.

b. Aspek Moral

Aspek moral dalam novel negeri di ujung tanduk ini bervariasi, ada yang mencerminkan tingkah laku yang baik dan ada yang memiliki moral kurang baik. Tingkah laku baik diantaranya mempunyai rasa berterima kasih, mempunyai sopan santun dengan orang tua, dan tingkah laku kurang baik diantaranya tidak mau

mendengarkan ketika dinasehati orang tua. Thomas dan rekannya sama-sama mempunyai kepribadian yang baik, hanya saja Thomas selalu menghindar jika Oppa yang berbicara. Keluarga JD merupakan keluarga yang patut dicontoh karena merupakan keluarga yang sangat menghormati tamunya.

c. Aspek Kekerabatan

Kekerabatan yang terjadi sangat patut untuk dicontoh karena kekerabatan antara sahabat dan keluarga sangat erat. Berbagai macam pertolongan akan dilakukan demi menolong seorang teman yang membutuhkan.

d. Aspek Pendidikan

Aspek pendidikan juga sangat ditonjolkan dalam novel ini, terbukti Thomas mempunyai semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu. Thomas yang pintar berasal dari sekolah yang tidak terkenal di pelosok. Tidak semua sekolah favorit yang mempunyai fasilitas pendidikan yang memadai dapat menciptakan sumber daya manusia yang bermutu, tetapi sebaliknya sekolah yang biasa-biasa saja dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dari beberapa aspek sosial di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek sosial yang terdapat dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere

Liye merupakan suatu hal yang sering terjadi dalam masyarakat. Oleh sebab itu, antara aspek yang satu dengan aspek yang lain pasti akan selalu berkaitan.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan "*Negeri Di Ujung Tanduk*" Terry Lie, dapat disimpulkan bahwa unsur internal novel "*Negeri Di Ujung Tanduk*" karya Terry Lie meliputi tema, penokohan, alur, latar, dan amanat. Aspek sosial dalam novel "*Negeri Di Ujung Tanduk*" Tere Liye meliputi cinta, kerabat, moralitas, dan pendidikan.

#### 5. SARAN

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan alternatif Belajar bahasa Indonesia, khususnya pada tingkat SMA di kelas XI, mengingatkan orang pada novel ini Berisi aspek-aspek yang berkaitan dengan pendidikan, nilai-nilai sosial, dan diharapkan dapat digunakan sebagai media unggahan Secara umum, pembaca lebih tertarik pada aktivitas membaca novel. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan segalanya Tingkah laku dan perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Heru, Santosa Wiijaya dan Sri Wahyuningtyas. 2009. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Purworejo: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Liye, Tere. 2013. *Negeri Di Ujung Tanduk*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kansius.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.